

**PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN DENGAN APLIKASI AKUNTANSIUKM.ID
UNTUK UPPKA SEHATI DI KELURAHAN BANJARSARI SURAKARTA**

**Ani Rakhmawati, Anggelita Widyawati, Dhea Fitri Jayanti,
Muhammad Aditya Wisnu Wardana**
Universitas Sebelas Maret, Surakarta
E-mail: anirakhmawati@staff.uns.ac.id

Abstrak

Pencatatan akuntansi merupakan proses pengumpulan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan yang tepat sebagai dasar bagi manajemen keuangan yang baik, transparansi operasional, dan untuk keberlanjutan bisnis jangka panjang. Era digital yang dinilai mampu membantu pencatatan keuangan bagi UMKM pun dapat dengan mudah mencatatkan keuangan perusahaan ke dalam aplikasi yang dibuat oleh orang-orang yang ingin memudahkan pencatatan keuangan tanpa harus mencatatkan secara manual. Pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan di Pos PAUD Permata Hati yang terletak di RT 01/RW 08, Banjarsari dengan sasaran para pelaku UMKM yang tergabung pada UPPKA Sehati Banjarsari. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu proses digitalisasi pada UMKM terutama pada pencatatan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pelatihan pencatatan keuangan dapat bermanfaat bagi para pelaku UMKM di RW 08, Banjarsari.

Abstract

Accounting recording is the process of collecting appropriate financial information about an entity or company as a basis for good financial management, operational transparency, and long-term business sustainability. The digital era, which is considered capable of helping financial records for MSMEs, can easily record company finances into applications made by people who want to facilitate financial recording without having to record manually. Financial recording training was carried out at the Permata Hati PAUD Post located at RT 01/RW 08, Banjarsari with the target of MSME actors who are members of UPPKA Sehati Banjarsari. This activity aims to assist the digitization process in MSMEs, especially in financial records. The results showed that financial recording training can be useful for MSME in RW 08, Banjarsari.

Kata kunci: Digitalisasi; Banjarsari; Pelatihan; Pencatatan Uang; UMKM

1. PENDAHULUAN

Pencatatan akuntansi adalah proses dokumentasi dan pengumpulan informasi keuangan suatu entitas atau perusahaan (Pardita et al., 2019). Pentingnya pencatatan akuntansi tidak dapat disepelekan karena memiliki dampak yang signifikan pada keberhasilan, transparansi, dan kelangsungan hidup suatu bisnis (Muljanto, 2020). Secara keseluruhan, pencatatan akuntansi yang tepat adalah dasar bagi manajemen keuangan yang baik, transparansi operasional, dan keberlanjutan bisnis jangka panjang. Informasi keuangan yang tepat dan akurat adalah pondasi utama bagi manajemen keuangan yang baik, yang tidak hanya penting untuk kelangsungan operasional bisnis, tetapi juga untuk menciptakan transparansi operasional yang diperlukan dalam lingkup bisnis yang lebih luas (Dewi & Julianto, 2020). Pencatatan keuangan yang baik adalah elemen kunci dalam mengevaluasi kinerja perusahaan, mengambil keputusan bisnis yang informasi-didukung, dan memenuhi persyaratan peraturan perpajakan dan akuntansi (Thalib & Monantun, 2022).

Dalam konteks bisnis, pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peran yang signifikan dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja (Fuadi et al.,

2021). Namun, UMKM seringkali dihadapkan pada tantangan dalam mengelola pencatatan keuangan mereka dengan benar, terutama karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan (Habibi, 2021). Pencatatan keuangan yang tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang manfaatnya dapat menghambat pertumbuhan bisnis UMKM.

Di era digital saat ini, teknologi telah menyediakan solusi yang potensial untuk mengatasi tantangan tersebut. Aplikasi perangkat lunak dan alat digital telah memudahkan pencatatan keuangan bagi UMKM, mengurangi kerumitan yang terkait dengan metode manual, dan meningkatkan akurasi dan kualitas informasi keuangan (Ramadhanu & Priandika, 2021). Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Dalam beberapa tahun terakhir, pertumbuhan pesat sektor UMKM telah menjadi salah satu pendorong utama pertumbuhan ekonomi negara ini (Nadya & Iqbal, 2021). UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi, tetapi juga merupakan sumber lapangan kerja yang signifikan dan tempat untuk berkembangnya berbagai inovasi bisnis yang kreatif (Haryono, 2022).

Di tengah dinamika ekonomi yang terus berubah dan persaingan yang semakin ketat, UMKM perlu menjaga kesehatan keuangan mereka agar dapat bertahan, tumbuh, dan berkembang. Pencatatan keuangan yang baik adalah salah satu fondasi utama yang memungkinkan UMKM untuk mencapai tujuan tersebut (Ayu et al., 2020). Penggunaan ilmu akuntansi dalam hal ini, pemahaman, dan kemampuan praktik akuntansi adalah kunci untuk memberikan manfaat dan dampak positif bagi pelaku UMKM (Saputra & Meivira, 2020). Dengan memiliki pemahaman yang kuat tentang akuntansi, pemilik UMKM dapat membaca dan menerjemahkan laporan keuangan mereka dengan lebih baik. Hal ini membantu mereka dalam mengambil keputusan strategis yang cerdas, seperti mengevaluasi kelayakan investasi, mengatur strategi harga, dan mengelola aliran kas dengan lebih baik (Mubarak & Sulistyowati, 2020).

Penting untuk diingat bahwa bagi UMKM, akuntansi bukan hanya sekadar kewajiban hukum, tetapi juga alat yang kuat untuk mengelola bisnis mereka (Savitri, 2018). Dalam upaya menjaga kesehatan keuangan dan pertumbuhan berkelanjutan, penggunaan akuntansi yang tepat waktu dan akurat adalah suatu keharusan (Dinarjito & Arisandy, 2021). Namun, sebaliknya, banyak UMKM yang menghadapi tantangan dalam menerapkan praktik akuntansi yang baik, khususnya dalam pengelolaan dan penyusunan laporan keuangan yang sesuai.

Oleh karena itu, pemahaman akuntansi dan penggunaan aplikasi seperti AKUNTANSIUKM.ID menjadi semakin penting. Dalam pelatihan ini, kami akan menghadirkan solusi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan akuntansi bagi UPPKA SEHATI di Kelurahan Banjarsari, Surakarta, serta UMKM di wilayah ini. Pelatihan ini bertujuan untuk membantu mereka mengatasi hambatan dalam pencatatan keuangan yang baik dan memberikan alat yang diperlukan untuk mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif.

Perekonomian Indonesia telah didorong oleh pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang pesat. UMKM bukan hanya menjadi tulang punggung ekonomi negara, tetapi juga menjadi sumber lapangan kerja yang signifikan dan wadah bagi berbagai inovasi bisnis (Zahrah & Wijaya, 2019). Di tengah dinamika ekonomi ini, penting bagi UMKM untuk menjaga kesehatan keuangan mereka agar dapat berkelanjutan dan berkembang.

UMKM memiliki ciri khas yang unik, yaitu skala usaha yang relatif kecil, sering kali dimiliki oleh individu atau kelompok kecil, dan bergerak di berbagai sektor ekonomi, termasuk perdagangan, manufaktur, jasa, pertanian, dan lainnya (Suryanti et al., 2021). Keberagaman ini adalah salah satu kekuatan UMKM, menghasilkan berbagai produk dan layanan yang beragam serta menjadi sumber inovasi bisnis yang penting dalam perekonomian (Sianturi, 2020).

Namun, dalam dinamika ekonomi yang cepat dan kompetitif, UMKM sering kali menghadapi tantangan serius. Di antara tantangan-tantangan ini, salah satunya adalah manajemen keuangan yang kurang efektif. Banyak UMKM memiliki keterbatasan dalam hal pencatatan dan pengelolaan keuangan mereka (Legowo et al., 2021). Pencatatan yang buruk atau

tidak tepat waktu dapat menghambat kemampuan mereka untuk mengukur kinerja bisnis, mengambil keputusan yang bijak, dan merencanakan pertumbuhan ke depan (Yasa, 2021).

Oleh karena itu, penting bagi UMKM untuk menjaga kesehatan keuangan mereka agar dapat berkelanjutan dan berkembang dalam lingkungan bisnis yang kompetitif (Rahman & Ngandoh, 2022). Pemahaman yang baik tentang konsep dasar akuntansi, serta penggunaan alat-alat yang memudahkan pencatatan dan pengelolaan keuangan, dapat membantu UMKM mengatasi tantangan ini dan menjadi lebih tangguh dalam menghadapi perubahan ekonomi.

Dalam konteks ini, pelatihan "Pencatatan Keuangan dengan Aplikasi AKUNTANSIUKM.ID untuk UPPKA SEHATI di Kelurahan Banjarsari, Surakarta" hadir sebagai upaya konkret untuk memberdayakan UMKM di wilayah tersebut dalam pengelolaan keuangan yang lebih baik. Melalui pelatihan ini, diharapkan UPPKA SEHATI dan UMKM di Kelurahan Banjarsari dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mencatat dan mengelola keuangan mereka dengan lebih efektif menggunakan teknologi yang relevan.

Seiring majunya perkembangan zaman membuat segala hal mengalami perubahan menjadi digital (Sari et al., 2021). Era digital mampu membantu segala hal yang dirasa sulit menjadi lebih mudah. Tidak terkecuali dalam pencatatan keuangan bagi UMKM. Pencatatan yang semula dilakukan secara manual atau dicatat pada buku, saat ini para pelaku UMKM pun dapat dengan mudah mencatatkan pengeluaran dan pemasukan keuangan mereka ke dalam aplikasi yang dibuat oleh orang-orang yang ingin memudahkan pencatatan keuangan. Para pelaku UMKM pun hanya perlu menyiapkan *smartphone* atau perangkat yang dapat menjalankan aplikasi pencatatan keuangan (Aryanto & Farida, 2021).

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan telah menjadi salah satu solusi yang efektif untuk membantu UMKM mengadopsi teknologi dan memahami pentingnya pencatatan keuangan yang benar. Penelitian ini menggambarkan pelatihan pencatatan keuangan yang dilaksanakan di Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Permata Hati, yang terletak di RT 01/RW 08, Banjarsari. Pelatihan ini diarahkan kepada para pelaku UMKM yang tergabung dalam Unit Pengembangan Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (UPPKA) Sehati Banjarsari, dengan tujuan utama mendukung proses digitalisasi dalam UMKM, khususnya dalam pencatatan keuangan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi dampak dari pelatihan pencatatan keuangan terhadap para pelaku UMKM di RW 08, Banjarsari. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga tentang manfaat pelatihan ini dalam meningkatkan pemahaman dan penggunaan pencatatan keuangan digital oleh UMKM, serta dampak positifnya terhadap operasional dan keberlanjutan bisnis jangka panjang mereka.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan di Pos PAUD Permata Hati yang terletak di RT 01/RW 08, Banjarsari. Jadwal kegiatan pelatihan pencatatan keuangan dilaksanakan pada hari Selasa, 22 Agustus 2023 pukul 15.00 s.d. selesai. Kegiatan ini dilaksanakan untuk melatih kemampuan pencatatan keuangan UMKM yang ada di RW 08, Banjarsari yang terbagi dalam beberapa tahap, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

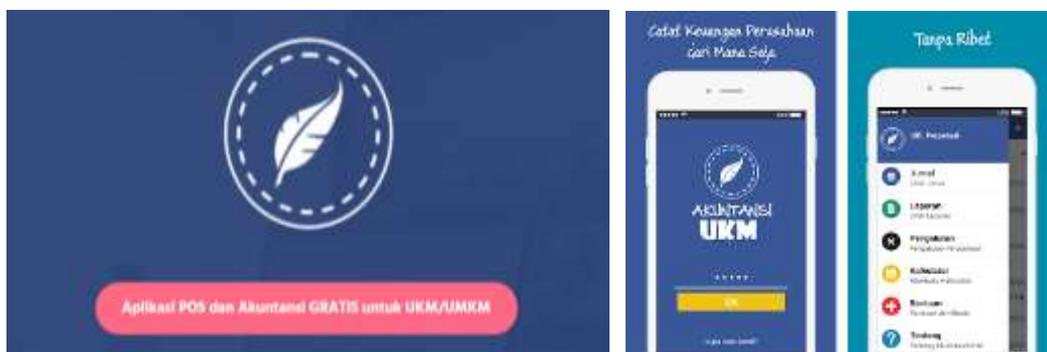
Pada tahap perencanaan, tim KKN UNS 01 FKIP telah menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama KKN di RW 08 Banjarsari. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah pelatihan pencatatan keuangan dengan aplikasi. Pemilihan program tersebut didasarkan pada hasil wawancara dengan Ibu Niek Wartini selaku ketua RW 08, Banjarsari bahwa kendala yang dialami UPPKA Sehati Banjarsari salah satunya adalah pencatatan keuangan yang masih dilakukan secara manual atau dicatatkan di buku di tengah era digitalisasi. Sebelum melaksanakan kegiatan, tim KKN 01 FKIP UNS telah melakukan survei dan menyampaikan tujuan, maksud, dan program kegiatan yang akan dilakukan kepada UPPKA Sehati Banjarsari.

Pada tahap pelaksanaan, tim KKN UNS 01 FKIP mengundang UPPKA Sehati, Banjarsari untuk diberikan pelatihan pencatatan keuangan menggunakan aplikasi akuntansiukm.id. Aplikasi tersebut dipilih berdasarkan tingkat kemudahan untuk diajarkan pada pelaku UMKM di RW 08 Banjarsari yang masih terbilang baru di era digitalisasi.



Gambar 1. Penyampaian maksud dan tujuan program pelatihan pencatatan keuangan kepada pelaku UMKM di UPPKA Sehati, Banjarsari

Pada tahap evaluasi, peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mengeksplorasi fitur-fitur yang ada di aplikasi akuntansiukm.id dengan didampingi oleh Tim KKN UNS 01 FKIP. Pada tahap ini para peserta pelatihan juga dapat menggunakan data keuangan perusahaan masing-masing UMKM sebagai bentuk implementasi penggunaan aplikasi akuntansiukm.id. Tahap evaluasi juga memaparkan berbagai kendala, kesalahan, dan kekurangan selama proses pelatihan yang diakomodir oleh penanggung jawab program kerja.



Gambar 2. Aplikasi akuntansiukm.id yang digunakan untuk pelatihan pencatatan keuangan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan pencatatan keuangan merupakan salah satu program kerja pendukung KKN UNS 01 FKIP di RW 08, Kelurahan Banjarsari, Surakarta. Kegiatan ini dilaksanakan di Pos PAUD Permata Hati dengan sasaran pelaku UMKM RW 08, Banjarsari yang tergabung dalam UPPKA Sehati Banjarsari pada hari Selasa, 22 Agustus 2023. Kegiatan ini dilaksanakan satu kali oleh Tim KKN UNS 01 FKIP, yaitu mempersiapkan aplikasi dan materi yang akan diajarkan kepada para pelaku UMKM di RW 08 Banjarsari. Materi yang diajarkan berupa keterampilan dalam mencatatkan keuangan perusahaan dengan menggunakan aplikasi. Partisipasi pelaku UMKM dalam kegiatan pelatihan memuaskan dengan para pelaku UMKM yang aktif bertanya, mengamati, dan mengeksplorasi aplikasi.



Gambar 3. Survei dan Wawancara dengan Ketua RW 08 dan Ibu Kustini selaku pengurus UPPKA Sehati, Banjarsari

Setelah melakukan survei wawancara dengan Ibu Niek Wartini dan Ibu Kustini selaku pengurus UPPKA Sehati Banjarsari, tim KKN UNS 01 FKIP mulai membuat surat undangan dan menyusun materi yang akan disampaikan kepada para pelaku UMKM di RW 08 Banjarsari. Jumlah peserta pelatihan pencatatan keuangan kurang lebih 10 orang dan juga dihadiri dari pihak dinas Kota Surakarta.



Gambar 4. Pelatihan pencatatan keuangan oleh tim KKN UNS 01 FKIP kepada para pelaku UMKM di RW 08, Banjarsari.

Tahap awal pelatihan berupa pengenalan aplikasi yang akan digunakan yang disampaikan oleh salah satu anggota tim KKN UNS 01 FKIP. Aplikasi yang akan digunakan pada pelatihan pencatatan keuangan yaitu akuntansiukm.id. Aplikasi tersebut terbilang mudah digunakan karena hanya tinggal memasukkan data sesuai yang dimiliki perusahaan.

Tahap selanjutnya yaitu mengarahkan para peserta pelatihan untuk membuat akun perusahaan untuk mengaktivasi kepemilikan dan memasukkan data perusahaan seperti nama perusahaan, alamat perusahaan, nomor telepon perusahaan, *e-mail* perusahaan, dan hal lainnya yang dibutuhkan sebagai data perusahaan. Setelah itu peserta pelatihan pencatatan keuangan diarahkan untuk memasukkan data keuangan perusahaan sesuai instruksi yang ada pada aplikasi akuntansiukm.id dan sesuai nama akun yang ada pada aplikasi. Para peserta tidak perlu membuat nama akun karena pada aplikasi akuntansiukm.id sudah disediakan berbagai nama akun yang dibutuhkan bagi penggunaannya.

Tahap terakhir adalah mengajarkan para peserta untuk mencatatkan pengeluaran dan pemasukkan keuangan perusahaan sesuai transaksi yang dilakukan pada saat terjadinya transaksi. Pencatatan dicatat sesuai akun-akun yang tersedia di aplikasi akuntansiukm.id. Kemudian mengajarkan para peserta bagaimana melihat laporan keuangan yang dimiliki perusahaan di setiap periodenya.

Pelaksanaan program kerja pencatatan keuangan secara digital untuk UMKM ini memberikan dampak positif bagi masyarakat RW 08 Kelurahan Banjarsari, khususnya bagi pelaku usaha maupun kelompok UPPKA Sehati. Bagi pelaku usaha yang masih mencatatkan keuangannya secara manual, saat ini sudah dapat menggunakan pencatatan keuangan secara digital. Sementara itu, bagi kelompok UPPKA Sehati dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan secara digital maka dapat dikatakan kelompok UPPKA Sehati selangkah lebih maju dalam memanfaatkan teknologi.

4. KESIMPULAN

Dengan adanya pelatihan pencatatan keuangan untuk para pelaku UMKM di RW 08, Banjarsari diharapkan para pelaku UMKM yang tergabung di UPPKA Sehati Banjarsari mampu bersaing secara sehat di era digitalisasi di berbagai bidang termasuk dalam pencatatan keuangan perusahaan dan semakin maju serta bijak dalam memanfaatkan teknologi. Pelatihan ini merupakan langkah penting dalam meningkatkan kualitas bisnis UMKM di wilayah tersebut. Dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam pencatatan keuangan, UMKM di UPPKA Sehati Banjarsari dapat mengoptimalkan pengelolaan keuangan perusahaan mereka. Ini memberikan manfaat berupa peningkatan kemampuan bersaing, efisiensi operasional, dan akses lebih baik ke pembiayaan. Selain itu, pelatihan ini membantu UMKM untuk menghadapi era digitalisasi dengan lebih siap. Mereka belajar cara memanfaatkan teknologi, seperti perangkat lunak akuntansi dan aplikasi mobile, untuk mendukung pencatatan keuangan yang lebih baik. Hal ini sangat relevan dalam lingkungan bisnis yang semakin terkait dengan teknologi. Secara keseluruhan, pelatihan pencatatan keuangan ini bertujuan untuk mendorong UMKM menjadi lebih kuat, berdaya saing, dan bijak dalam mengelola bisnis mereka. Dengan meningkatnya pemahaman keuangan dan penerapan teknologi, diharapkan UMKM di RW 08, Banjarsari akan mampu menghadapi tantangan ekonomi masa depan dengan lebih percaya diri dan berhasil.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryanto, & Farida, I. (2021). Persepsi Pengguna Aplikasi Pencatatan Keuangan Berbasis Android pada UMKM di Kota Tegal. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 14(2), 281–290. <https://jurnal.pcr.ac.id/index.php/jakb/article/view/4713>
- Ayu, A., Suryani, F., & Luthfi, M. (2020). Pengaplikasian Sistem Informasi Pencatatan Keuangan pada Koperasi Serba Usaha Karya Mentulik. *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 1(1), 22–26. <https://journal.yrpiuku.com/index.php/ceej/article/view/40>
- Dewi, P. A. D. R., & Julianto, I. P. (2020). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Keuangan Desa dan Pengendalian Internal Terhadap Akuntabilitas Dana Desa. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 11(2), 281–292. <https://journal.trunojoyo.ac.id/pangabdhi/article/view/6926>
- Dinarjito, A., & Arisandy, D. (2021). Kesehatan Keuangan dan Valuasi BJBR Menggunakan Risk Based Bank Rating Method. *Jurnal Pajak Dan Keuangan Negara*, 3(1), 197–208. <https://jurnal.pknstan.ac.id/index.php/pkn/article/view/1327>

- Fuadi, D. S., Akhyadi, A. S., & Saripah, I. (2021). Systematic Review: Strategi Pemberdayaan Pelaku UMKM Menuju Ekonomi Digital Melalui Aksi Sosial. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 5(1), 1–13. <https://doi.org/10.21831/diklus.v5i1.37122>
- Habibi, M. (2021). Media Sosial dan E-commerce sebagai Solusi Tantangan Pemasaran Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus : UMKM Warung Salapan). *Maqasiduna: Journal of Education, Humanities, and Social Sciences*, 1(01), 42–49. <https://doi.org/10.59174/mqs.v1i01.3>
- Haryono, S. (2022). Analisis Pertumbuhan UMKM Pasca Pandemi Covid-19 di Kelurahan Tanjung Barat Jakarta Selatan. *Sosio E-Kons*, 14(1), 38–44. https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/sosio_ekons/article/view/12027
- Legowo, M. B., Prayitno, D., Indiarjo, B., Informasi, F. T., & Kuningan, K. (2021). Progra Kemitraan Masyarakat untuk Sosialisasi Program Digitalisasi UMKM di Wilayah Jakarta Pusat. *Berdaya Mandiri*, 3(2), 588–601. <http://journal.upy.ac.id/index.php/lppm/article/view/1766>
- Mubarak, R. A., & Sulistyowati, L. (2020). Manfaat Internet Marketing dalam Meningkatkan Pendapatan UMKM Puree Mangga. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 7(1), 272–287. <https://jurnal.unigal.ac.id/agroinfoGaluh/article/view/2845/2878>
- Muljanto, M. A. (2020). Pencatatan dan Pembukuan Via Aplikasi Akuntansi UMKM di Sidoarjo. *Jurnal Ilmiah Pangabdhi*, 6(1), 40–43. <https://doi.org/10.21107/pangabdhi.v6i1.6926>
- Nadya, P. S., & Iqbal, M. (2021). Upaya Fintech Syariah Mendorong Akselerasi Pertumbuhan UMKM di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(01), 41–50. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/1449>
- Pardita, I. W. A., Julianto, I. P., & Kurniawan, P. S. (2019). Pengaruh Tingkat Penerapan Sistem Pencatatan Akuntansi, Tingkat Pemahaman Akuntansi Dan Tingkat Kesiapan Pelaku UMKM Terhadap Penerapan SAK EMKM Pada UMKM Di Kabupaten Gianyar. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 10(3), 286–297. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/S1ak/article/view/22803>
- Rahman, K. G., & Ngandoh, A. M. (2022). The Development of Application Financial Recording Village Owned Entreprised in BUMDes Semarak Bantaeng in Bonto Lojong Village, Ulu Ere District, Makassar, South Sulawesi. *Panrita Abdi*, 6(3), 531–538. <https://journal.unhas.ac.id/index.php/panritaabdi/article/view/15270>
- Ramadhanu, P. B., & Priandika, A. T. (2021). Rancang Bangun Web Service Api Aplikasi Sentralisasi Produk Umkm pada UPTD PLUT Kumkm Provinsi Lampung. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(1), 59–64. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Saputra, R., & Meivira, F. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan Pemilik, Praktik Akuntansi dan Persepsi atas Insentif Pajak Terhadap Kepatuhan Pajak UMKM. *Jurnal Emba*, 8(4), 1069–1079. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/31308>
- Sari, E. N., Hermayanti, A., & Rachman, N. D. (2021). Peran Literasi Digital dalam Menangkal Hoax di Masa Pandemi (Literature Review). *Jurnal Madani*, 13(3), 225–241.

<https://dergipark.org.tr/en/pub/jmv/issue/67581/1051382>

- Savitri, R. V. (2018). Pencatatan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi pada UMKM Mr. Pelangi Semarang). *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Inovasi*, 5(2), 117–125. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>
- Sianturi, R. D. (2020). Manajemen Pemasaran Menggunakan Analisis SWOT Pada UMKM Guna Meningkatkan Daya Saing UMKM. *Journal of Business and Economics Research (JBE)*, 1(1), 45–50. <http://ejournal.seminar-id.com/index.php/jbe/article/view/118>
- Suryanti, E., Lesmana, H., & Mubarok, H. (2021). Analisis Strategi Pemasaran untuk Meningkatkan Pendapatan UMKM. *PERMANA: Jurnal Perpajakan, Manajemen, Dan Akuntansi*, 13(1), 60–72. <https://permana.upstegal.ac.id/index.php/permana/article/view/117/156>
- Thalib, M. A., & Monantun, W. P. (2022). Mosukuru: Sebagai Wujud dari Metode Pencatatan Akuntansi oleh Pedagang di Pasar Tradisional Gorontalo. *Akuntansi : Jurnal Akuntansi Integratif*, 8(1), 44–62. <https://doi.org/10.29080/jai.v8i1.816>
- Yasa, I. N. A. (2021). Pelatihan Pencatatan Keuangan dan Analisa Keuangan Sederhana pada Peternak Ayam Petelur di Desa Yangapi. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 4(April). <https://journal.ummat.ac.id/index.php/jpmb/article/view/4312/2539>
- Zahrah, A., & Wijaya, P. A. (2019). Manfaat Eksistensi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Terhadap Unemployment Rate. *Jurnal Society*, 10(2), 110–116. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jmbi/article/view/20808/20499>